

## Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon

Igen Meyasha<sup>a</sup>, Popon Fhatimah<sup>b</sup>, Einar Christian Soleiman<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, meyashaigen@gmail.com

<sup>b</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, pofha24@gmail.com

<sup>c</sup> Program Studi Akuntansi, STMIK WIT, chrissoleiman@gmail.com

### Abstraction

*This study aims to determine the Cirebon City Education Office Shopping Performance viewed from: (1) Expenditure Growth Ratio, (2) Operational Expenditures to Total Expenditures, (3) Capital Expenditures to Total Expenditures, (4) Expenditure Efficiency Ratio. The research method used is a quantitative descriptive method, observation, interview and literature study, the type of data used are primary and secondary data. From the results of the study it can be concluded that the Shopping Growth Ratio in 2015 decreased from 15.02% to -22.9% in 2016, decreased again from -22.9% to -28.8% in 2017 and in 2018 experienced an increase to -3.60% compared to the previous year. Whereas the decrease in official expenditure every year occurred due to a decrease in the expenditure budget allocated to the Cirebon City Education Office. The Operational Expenditures Ratio in the Cirebon City Education Office shows that the Operational Expenditures Ratio increased from 2015 to 2016, which initially increased by 82.6% to 91.6%, then in 2017 it increased again by 5.1% to 96.7%, while in 2018 the Operating Expense Ratio decreased by 1.3% from 96.7% to 95.4%. means that the City of Cirebon Education Office can maximize its Total Spending every year, the Capital Expenditure Ratio in the City of Cirebon Education Office from 2015 to 2016 has decreased from 17.4% to 8.33%. The Capital Expenditure Ratio decreased from 2016 to 2017 by 8.33% to 3.29%. In 2017 to 2018 the Capital Expenditure Ratio increased by 3.29% to 4.64%, the expenditure efficiency ratio in 2015 amounted to 100.5% because in 2015 the Realization of Expenditure was greater than the Spending Budget resulting in the Cirebon City Education Office efficient in using official shopping. However, in 2016 to 2018 the Shopping Efficiency Ratio of 89.1%, 94.3% and 97.2% can be said that the Cirebon City Education Office has been efficient in using official expenditure.*

**Keywords:** Growth in Expenditures, Operational Expenditures, Capital Expenditures, Spending Efficiency.

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Belanja Dinas Pendidikan Kota Cirebon dilihat dari : (1) Rasio Pertumbuhan Belanja, (2) Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja, (3) Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja, (4) Rasio Efisiensi Belanja. Metode penelitian yang dipakai merupakan metode deskriptif kuantitatif, observasi, wawancara dan studi pustaka, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 15,02% menjadi -22,9% pada tahun 2016, mengalami penurunan kembali dari -22,9% menjadi -28,8% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi -3,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Bahwa penurunan belanja dinas tiap tahunnya terjadi karena adanya penurunan dari Anggaran Belanja yang dialokasikan untuk Dinas Pendidikan Kota Cirebon, Rasio Belanja Operasi pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon menunjukkan bahwa Rasio Belanja Operasi meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2016 yang awalnya sebesar 82,6% meningkat menjadi 91,6%, kemudian pada tahun 2017 meningkat kembali sebanyak 5,1% menjadi 96,7%, sedangkan pada tahun 2018 Rasio Belanja Operasi menurun sebesar 1,3% dari 96,7% menjadi 95,4%. berarti Dinas Pendidikan Kota Cirebon dapat memaksimalkan Total Belanjanya setiap tahun, Rasio Belanja Modal pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan dari sebesar 17,4% menjadi 8,33%. Rasio Belanja Modal mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar 8,33% menjadi 3,29%. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 Rasio Belanja Modal mengalami peningkatan sebesar 3,29% menjadi 4,64%, Rasio efisiensi Belanja pada tahun 2015 sebesar 100,5% karena tahun 2015 Realisasi Belanja lebih besar dari Anggaran Belanja mengakibatkan Dinas Pendidikan Kota Cirebon dinilai kurang efisien dalam menggunakan belanja dinas. Namun pada tahun 2016 sampai tahun 2018 Rasio Efisiensi Belanja sebesar 89,1%, 94,3% dan 97,2% dapat dikatakan bahwa Dinas Pendidikan Kota Cirebon sudah efisien dalam menggunakan belanja dinas.

**Kata kunci :** Pertumbuhan Belanja, Belanja Operasional, Belanja Modal, Efisiensi Belanja.

## **1. Pendahuluan**

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan daerah. Dalam pengelolaan laporan keuangan daerah, Laporan Realisasi Anggaran menduduki prioritas yang lebih penting jika dibandingkan dengan neraca dan Laporan Realisasi Anggaran ini merupakan jenis laporan keuangan daerah yang paling dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca dan laporan arus kas. Laporan Realisasi Anggaran sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang utama (Makka, 2015)

Untuk mendukung agar reformasi di bidang keuangan Negara dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan perubahan-perubahan di berbagai bidang. Perubahan pada bidang akuntansi pemerintah merupakan salah satu perubahan yang signifikan karena melalui proses akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai tujuan masing-masing. Perubahan yang paling diinginkan adalah adanya standar akuntansi pemerintah. Penyusunan laporan keuangan

pemerintahan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah sesungguhnya adalah bertujuan untuk meningkatkan kuantitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dimaksud dapat meningkatkan kredibilitasnya dan pada gilirannya akan mewujudkan transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat tercapai pemerintahan yang baik. (Liando, 2016)

Peraturan pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual ini menjadi dasar bagi semua entitas pelaporan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada berbagai pihak khususnya pihak di luar eksekutif. Dengan ini diharapkan tercapainya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. (Peraturan Pemerintah, 2010).

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul “**ANALISIS KINERJA BELANJA DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA CIREBON**”.

## **2. Metode Penelitian**

Metode analisis data deskriptif kuantitatif, dimana metode ini melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk

mengukur kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon periode anggaran 2015-2018.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan skripsi ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi. Dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap catatan dokumen seperti laporan perhitungan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kota Cirebon Tahun Anggaran 2015-2018.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala dan staf Dinas yang telah lama bekerja di Dinas Pendidikan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya bertujuan menciptakan hubungan yang bebas dan wajar dengan para informan. Hal ini dimaksudkan agar para informan tidak merasa terpaksa memberikan keterangan yang di perlukan.

#### 3. Penelitian Pustaka

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber pustaka berupa buku-buku yang erat kaitannya dengan Laporan Keuangan. Sumber-sumber tersebut dapat diperoleh pada toko buku maupun perpustakaan.

### 4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus rasio sebagai berikut :

#### a. Rasio Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan masing-masing belanja, apakah pertumbuhannya rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Umumnya belanja memiliki kecenderungan selalu naik (Mahmudi, 2010).

Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Belanja Tahun } t - \text{realisasi belanja tahun } t - 1}{\text{Anggaran Belanja Tahun } t} \times 100\%$$

#### b. Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Dinas

Rasio belanja operasi terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total belanja operasi dengan total belanja dinas. Rasio ini bertujuan untuk mengukur persentase jumlah realisasi anggaran yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan rutin dibandingkan dengan total realisasi belanja. Para pengguna laporan keuangan biasanya akan menilai rend/kecenderungan (Soleh, 2011).

. Rasio belanja operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Dinas}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja Dinas

Pengklasifikasian belanja modal adalah klasifikasi berdasarkan jangka waktu manfaat yang dinikmati atas belanja tersebut.

Digunakan untuk mengukur persentase jumlah realisasi anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan fisik pembangunan dibandingkan dengan seluruh realisasi belanja (Soleh, 2011).

Rasio belanja modal dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Dinas}} \times 100\%$$

**d. Rasio Efisiensi Belanja**

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relatif. Artinya tidak ada standart baku untuk rasio ini. Semakin kecil rasio efisien berarti kinerja pemerintah semakin baik (Mahsun, 2011).

Rasio efisiensi belanja dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

**6. Hasil dan Pembahasan**

**a. Pembahasan Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja**

Adapun perhitungan rasio pertumbuhan belanja pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon tahun anggaran 2015-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Pertumbuhan Belanja Dinas Pendidikan Kota Cirebon Tahun Anggaran 2015-2018**

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Hasil Analisis (%)
2014	475.806.884.000	412.704.454.000	
2015	482.867.816.000	485.217.813.000	15,02
2016	433.316.854.000	385.909.041.000	-22,9
2017	313.451.546.000	295.754.798.000	-28,8
2018	293.321.107.000	285.191.313.000	-3,6

2014	475.806.884.000	412.704.454.000	
2015	482.867.816.000	485.217.813.000	15,02
2016	433.316.854.000	385.909.041.000	-22,9
2017	313.451.546.000	295.754.798.000	-28,8
2018	293.321.107.000	285.191.313.000	-3,6

Rasio Pertumbuhan Belanja Dinas Pendidikan Kota Cirebon menunjukkan pada tahun 2015 menghasilkan Rasio Pertumbuhan Belanja 15,02% karena realisasi pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari Rp.412.704.454.000,- meningkat menjadi Rp.485.217.813.000,- pada tahun 2015 dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 yang sebesar Rp.482.867.816.000,-, sedangkan tahun 2016 Rasio Pertumbuhan Belanja menghasilkan -22,9%, karena realisasi tahun 2016 mengalami penurunan dari Rp. 485.217.813.000,- turun menjadi Rp. 385.909.041.000,- pada tahun 2016 dengan anggaran belanja pada tahun 2016 yang sebesar Rp. 433.316.854.000,-. Pada tahun 2017 Rasio Pertumbuhan Belanja menghasilkan -28,8% karena realisasi tahun 2017 mengalami penurunan terhadap realisasi tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar Rp. 385.909.041.000,- turun menjadi Rp. 295.754.798.000,- pada tahun 2017 dibandingkan dengan anggaran tahun 2017 yang sebesar Rp. 313.451.546.000,-. Pada tahun 2018 pertumbuhan belanja -3,6%, karena realisasi tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 295.754.798.000,- menjadi Rp. 285.191.313.000,- pada tahun 2018 dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 yang sebesar Rp. 293.321.107.000,-.

**b. Pembahasan Hasil Analisis Rasio Belanja Operasional Terhadap Total Belanja**

Adapun perhitungan rasio Belanja Operasional terhadap Total Belanja pada Dinas

Pendidikan Kota Cirebon tahun anggaran 2015-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Rasio Belanja Operasi terhadap Total Belanja Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon Tahun 2015-2018**

Tahun	Total Belanja Operasi	Total Belanja Dinas	RBO Terhadap Total Belanja (%)
2015	400.839.714.000	485.217.813.000	82,6
2016	353.763.066.000	385.909.041.000	91,7
2017	286.030.473.000	295.754.798.000	96,7
2018	271.965.078.000	285.191.313.000	95,4

**Rasio Belanja Operasi pada Dinas**

Pendidikan Kota Cirebon menunjukkan bahwa Rasio Belanja Operasi meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2017 sebesar 82,6% meningkat menjadi 96,7% sedangkan pada tahun 2018 Rasio Belanja Operasi menurun sebesar 1,3% dari 96,7% menjadi 95,4%. Diakibatkan karena Belanja Operasi dari tahun 2015 sampai tahun 2018 terus menurun dari Rp.400.839.714.000,- menjadi Rp. 271.965.078.000,-. Sedangkan Realisasi Belanja menurun dari Rp. 485. 217.813.000,- pada tahun 2015 menjadi Rp. 285.191.313.000,- pada tahun 2018 ini berarti Dinas Pendidikan Kota Cirebon dapat memaksimalkan Total Belanjanya setiap tahun.

**c. Pembahasan Hasil Analisis Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja**

Adapun perhitungan rasio Belanja Modal terhadap Total Belanja pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon tahun anggaran 2015-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Rasio Belanja Modal terhadap Total Belanja Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon Tahun 2015-2018**

Tahun	Total Belanja Modal	Total Belanja Dinas	RBM Terhadap Total Belanja (%)
2015	84.378.098.000	485.217.813.000	17,39
2016	32.145.975.000	385.909.041.000	8,33
2017	9.724.325.000	295.754.798.000	3,29
2018	13.226.226.000	285.191.313.000	4,64

**Rasio Belanja Modal pada Dinas**

Pendidikan Kota Cirebon pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan dari 17,4% menjadi 8,33% pada tahun 2016 Total belanja modal mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar Rp.84.378.098.000,- turun menjadi Rp. 32.145.975.000,-. Rasio Belanja Modal mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 8,33% menjadi 3,29%, Total belanja modal mengalami penurunan juga dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 32.145.975.000,- turun menjadi Rp. 9.724.325.000,- sehingga pada total belanja mengalami penurunan dari sebesar Rp. 385.909.041.000,- turun menjadi Rp. 295.754.798.000,-. Namun Pada tahun 2018 Rasio Belanja Modal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,29% menjadi 4,64%, total belanja modal tahun 2018 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya Rp. 9.724.325.000,- menjadi Rp. 13.226.226.000,- dan pada total belanja mengalami penurunan juga jika dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp. 295.754.798.000,- menjadi Rp. 285.191.313.000,-

**d. Pembahasan Hasil Analisis Rasio Efisiensi Belanja**

Perhitungan Rasio Efisiensi Belanja pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon tahun anggaran 2015-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Rasio Efisiensi Belanja Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon**

**Tahun Anggaran 2015-2018**

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Realisasi (%)	Kriteria
2015	482.867.816.000	485.217.813.000	100,5 %	Kurang Efesien
2016	433.316.155.000	385.909.041.000	89,1 %	Efesien
2017	313.451.546.000	295.754.798.000	94,4 %	Efesien
2018	293.321.107.000	285.191.313.000	97,2 %	Efesien

Rasio Efisiensi Belanja pada tahun 2015 sebesar 100,5% karena tahun 2015 Realisasi Belanja lebih besar dari Anggaran Belanja mengakibatkan Dinas Pendidikan kota Cirebon kurang efisien dalam menggunakan anggaran belanja dinas yaitu dengan realisasi sebesar Rp. 485.217.813.000,- sedangkan anggaran belanja hanya sebesar Rp. 482.867.816.000,-. Tahun 2016 realisasi belanja sebesar 89,1% karena tahun 2016 hanya merealisasikan anggaran belanja sebesar Rp 385.909.041.000,- dari anggaran belanja sebesar Rp.433.316.155.000,- maka dapat dikatakan bahwa instansi dinas sudah efisien dalam menggunakan anggaran belanja dinas. Tahun 2017 merealisasikan anggaran belanja 94,4% karena tahun 2017 realisasi belanja sebesar Rp. 295.754.798.000,- lebih kecil dari anggaran belanja Rp 313.451.546.000,- dapat dikatakan bahwa dinas sudah efisien dalam menggunakan anggaran belanja. Tahun 2018 realisasi belanja sebesar 97,2% karena merealisasikan belanja sebesar Rp. 285.191.313.000,- lebih kecil dari anggaran belanja Rp. 293.321.107.000,-, dapat dikatakan Dinas Pendidikan Kota Cirebon sudah efisiensi dalam menggunakan belanja dinas.

**7. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**Tabel 5.1 Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja, Rasio Belanja Operasi, Rasio Belanja Modal dan Rasio Efisiensi Belanja Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon Tahun Anggaran 2015-2018**

Tahun	Rasio Pertumbuhan Belanja	Rasio Belanja Operasi	Rasio Belanja Modal	Rasio Efisiensi Belanja
2015	15,02 %	82,6 %	17,4 %	100,5 %
2016	-22,9 %	91,7 %	8,33 %	89,1 %
2017	-28,8 %	96,7 %	3,29 %	94,4 %
2018	-3,60 %	95,4 %	4,64 %	97,2 %

**1. Rasio Pertumbuhan Belanja**

Rasio Pertumbuhan Belanja pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 15,02% menjadi -22,9% pada tahun 2016, mengalami penurunan kembali dari -22,9% menjadi -28,8% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi -3,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Bahwa penurunan belanja dinas tiap tahunnya terjadi karena adanya penurunan dari Anggaran Belanja dan pada Realisasi Belanja.

**2. Rasio Belanja Operasi**

Rasio Belanja Operasi pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon menunjukkan bahwa Rasio Belanja Operasi meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2016 yang awalnya sebesar 82,6% meningkat menjadi 91,6%, kemudian pada tahun 2017 meningkat kembali sebanyak 5,1% menjadi 96,7%, sedangkan pada tahun 2018 Rasio Belanja Operasi menurun sebesar 1,3% dari 96,7% menjadi 95,4%. berarti Dinas Pendidikan Kota Cirebon dapat memaksimalkan Total Belanjanya setiap tahun.

**3. Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja**

Rasio Belanja Modal pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon tahun 2015 sampai

tahun 2016 mengalami penurunan dari sebesar 17,4% menjadi 8,33%. Rasio Belanja Modal mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar 8,33% menjadi 3,29%. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 Rasio Belanja Modal mengalami peningkatan sebesar 3,29% menjadi 4,64%.

#### 4. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi Belanja pada tahun 2015 sebesar 100,5% karena tahun 2015 Realisasi Belanja lebih besar dari Anggaran Belanja mengakibatkan Dinas Pendidikan Kota Cirebon dinilai kurang efisien dalam menggunakan belanja dinas. Namun pada tahun 2016 sampai tahun 2018 Rasio Efisiensi Belanja sebesar 89,1%, 94,3% dan 97,2% dapat dikatakan bahwa Dinas Pendidikan Kota Cirebon sudah efisiensi dalam menggunakan belanja dinas.

#### Daftar Pustaka

Anastasia, Harijanto dan Lidia, 2015. Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1. Maret. Hal. 17-25. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emma/article/view/6558>, diakses 23 Oktober 2015).

Bastian, Indra dan Soepriyanto, 2000. *Sistem Akuntansi Sektor Publik, Konsep untuk Pemerintah Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.

Carolina, Viani, 2012. Analisis Anggaran dan Realisasi Kegiatan Keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Skripsi. STIE Indonesia, Banjarmasin.

Departemen Dalam Negeri RI, 2005. *Pengelolaan Keuangan Daerah. Standar Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pe-*

*merintahan No. 24 Tahun 2005)*. Fokus-media, Bandung.

Eduard, Jantje, dan Lidia, 2015. Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 2 Juni. Hal. 852-862. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/8908/8450>, diakses 23 Oktober 2015).

Liando, dan Elim. 2016. Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.1. 2303-1174. Hal. 1473-1484.

Makka, dkk. 2015. Analisis Kinerja Belanja Daerah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kota Kotamobagu. Vol.15. No.04.

Mamesah, D.J., 2005. *Sistem Adminstrasi Keuangan Daerah*. PT Gramedia Pusat Utama, Jakarta.

Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Mulyadi, 2003. *Bunga Rampai. Manajemen Keuangan Daerah*. PT Gramedia Pusat Utama, Jakarta.

Novita, Nova, 2014. *Evaluasi Realisasi Anggaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Barito Utara*. Skripsi. STIE Indonesia, Banjarmasin.

Pusdiklatwas, BPKP, 2007. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*.

Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta.

Riyanthy, Maya, 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendi-*

dikan Kabupaten Tabalong. Skripsi.  
STIE Indonesia, Banjarmasin.

Suriyono, 2000. Penyusunan Anggaran  
(RAPBD) Berdasarkan Pendekatan  
Kiner-ja. Yogyakarta.  
(<http://www/disdik.kal-selprov.go.id/>  
diakses 27 Desember 2015)